

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Kantor-Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Bandung, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepercayaan publik / masyarakat dan memenuhi semua kebutuhan akan kualitas jasa profesionalnya, diperlukan kode etik profesi yang tinggi. Maka dari itu, perlu sebuah prinsip-prinsip etika yang berkaitan dengan profesionalisme dari akuntan publik itu sendiri. Di antaranya adalah tanggung jawab profesi, kepentingan umum (publik), integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, dan standar teknis. Dimana delapan prinsip etika ini nantinya akan menjadi landasan perilaku etika profesional.
2. Jika prinsip etika dapat diinterpretasikan dengan baik ke dalam kode etik profesional, maka secara otomatis kepercayaan publik akan semakin meningkat terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi. Karena disini akuntan publik memainkan peranan penting untuk meyakinkan klien dan pemakai laporan keuangan akan kualitas audit dan jasa lainnya. Selain itu juga mereka dituntut untuk berperilaku secara pantas dalam melaksanakan audit dan jasa lainnya dengan standar kualitas yang tinggi.

3. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian korelasi Pearson (*Pearson Correlation*), jika dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000, terbukti bahwa penerapan aturan etika secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap profesionalisme akuntan publik.

Selain itu, jika dilihat dari nilai koefisien korelasi Pearson diperoleh hasil pengujian data sebesar 0,426. Dengan nilai tersebut, menunjukkan bahwa penerapan aturan etika juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap profesionalisme akuntan publik. Karena hasil pengujian tersebut memiliki korelasi keeratan yang kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian serta pembahasannya, penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Akhir-akhir ini, masalah kepercayaan menjadi sangat penting dan profesi akuntan publik membutuhkan kepercayaan dari masyarakat untuk kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, diharapkan akuntan publik dalam menjalankan profesinya dapat menerapkan dan melaksanakan Aturan Etika Akuntan Publik dalam setiap penugasan dengan baik dan konsisten.
2. Para auditor harus memperbaiki tingkat profesionalisme dalam hal pelaksanaan tanggung jawab dan ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Sehingga di masa yang akan datang, diharapkan kredibilitas Akuntan di Indonesia dapat lebih bersaing lagi dengan Akuntan asing.

3. Bagi mahasiswa Ekonomi jurusan Akuntansi, khususnya yang ingin bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam bidang akuntansi secara luas, memperdalam kemampuan dan *personal skill*, serta memahami Aturan Etika Kompartemen Akuntan Indonesia dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih diperhatikan dalam membuat kuesioner, supaya jelas dan detail untuk setiap pertanyaan, jumlah item, jumlah responden, dan yang terpenting dalam pengolahan data. Sehingga nantinya akan diperoleh hasil / kesimpulan yang representatif.